


EDISI : KAMIS, 26 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2020) : 4,50%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp16.486  +0,73%
(Kurs JISDOR pada 24 Maret 2020)

STOCK MARKET

24 MARET 2019

IHSG : **3.937,63 (-1,30%)**

Volume Transaksi : 6,384 lembar


Nilai Transaksi : Rp 7,765 Triliun


Foreign Buy : Rp 3,001 Triliun


Foreign Sell : Rp 3,632 Triliun

BOND MARKET

24 MARET 2020

Ind Bond Index : **263,8428**  -0,72%

Gov Bond Index : **257,8080**  -0,76%

Corp Bond Index : **297,3290**  -0,38%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	SELASA 24/3/2020 (%)	Senin 23/3/2020 (%)
5,23	FR0081	7,4730	7,4329
10,48	FR0082	8,3054	8,2548
15,24	FR0080	8,5584	8,4158
20,07	FR0083	8,6204	8,5469

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 24 MARET 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-1,78%
	Saham Agresif	IRDSH	-1,46%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-1,73%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,97%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,18%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,67%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,65%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,61%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	+0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	-0,32%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	-0,39%
	PNM Likuid	IRDPU	+0,01%

- Pemerintah akan menyalurkan bantuan langsung tunai untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang terdampak wabah Covid-19. Penyaluran PKH pun akan dipercepat, pencariaannya tidak lagi per 3 bulan, tetapi setiap bulan
- Pasar saham global melonjak merespon persetujuan paket dana stimulus 2 triliun dollar AS di Amerika Serikat dalam menghadapi dampak ekonomi pandemi wabah Covid-19. Ketenangan pasar itu masih relatif sementara karena perkembangan penanganan wabah sekaligus efeknya
- Kondisi perekonomian yang pertumbuhannya merosot memukul sektor properti. Pengembang properti merevisi target jumlah rumah yang dibangun serta penyelesaian proyek properti. Pengerjaan proyek dipastikan berlanjut, namun terlambat selesai
- pelaku industri manufaktur terus mencari strategi untuk mengais peluang pertumbuhan dalam jangka pendek dan menyiapkan rencana cadangan untuk jangka panjang.
- Tekanan di pasar obligasi diperkirakan berlanjut menyusul masih tingginya risiko berinvestasi, sehingga penurunan tingkat imbal hasil tak akan terjadi dalam waktu dekat

Economy

1. BI Optimalkan Cadangan Devisa

Bank Indonesia mencatat aliran modal asing yang keluar dari Indonesia sejak awal Januari hingga 23 Maret 2020 mencapai Rp 125,2 triliun. BI berkomitmen memanfaatkan cadangan devisa secara efektif untuk mengintervensi pasar keuangan demi stabilitas nilai tukar rupiah. (Kompas)

2. Alokasi Dana Covid-19 Kecil

Dunia meningkatkan respons penanganan wabah Covid-19 melalui ekspansi fiskal yang luar biasa. Sejumlah negara mengalokasikan anggaran kesehatan lebih dari 2 persen dari produk domestik bruto (PDB). Sementara, Indonesia hanya mencapai Rp121 triliun atau kurang dari 1 persen dari PDB.. (Kompas)

3. Pemerintah Alokasikan BLT bagi Warga Miskin Terdampak Covid-19

Pemerintah akan menyalurkan bantuan langsung tunai untuk masyarakat berpenghasilan rendah yang terdampak wabah Covid-19. Penyaluran PKH pun akan dipercepat, pencariannya tidak lagi per 3 bulan, tetapi setiap bulan. (Kompas)

4. Defisit APBN 2020 Bisa Dilonggarkan

Penanganan Covid-19 harus memerhatikan keberlangsungan APBN 2020 dan perekonomian nasional. Untuk itu, pemerintah diminta mengambil beberapa langkah strategis seperti merevisi APBN dan merelaksasi defisit APBN dari 3 menjadi 5 persen. (Kompas/Bisnis Indonesia)

5. BLT Jangan Rancu

Pemerintah telah mengeluarkan sejumlah kebijakan berupa bantuan sosial untuk meredam dampak negatif pandemi COVID-19 terhadap perekonomian. Namun, mekanisme penyaluran dan kriteria penerima bantuan tersebut belum jelas. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Stimulus AS Tenangkan Pasar Sementara

Pasar saham global melonjak hingga 11 persen merespon persetujuan paket dana stimulus 2 triliun dollar AS di Amerika Serikat dalam menghadapi dampak ekonomi pandemi wabah Covid-19. Ketenangan pasar itu masih relatif sementara karena perkembangan penanganan wabah sekaligus efeknya. (Kompas)

2. Uni Eropa Gunakan Bailout

Para menteri keuangan Zona Euro sepakat untuk menggunakan dana talangan untuk menopang stimulus ekonomi menyusul meluasnya dampak pandemi COVID-19 di Uni Eropa dan naiknya jumlah kematian di Italia dan Spanyol.. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pusat Perbelanjaan Makin Terhimpit

Pusat perbelanjaan mengalami tekanan mendalam sejak pandemi Covid-19. Tingkat okupansi kini tinggal 10-20 persen. Penutupan sementara pusat perbelanjaan mulai ditempuh sebagai salah satu langkah mencegah penyebaran virus sekaligus menekan beban operasional (Kompas)

2. Properti Terpukul, Proyek Terhambat

Kondisi perekonomian yang pertumbuhannya merosot memukul sektor properti. Pengembang properti merevisi target jumlah rumah yang dibangun serta penyelesaian proyek properti. Pengerjaan proyek dipastikan berlanjut, namun terlambat selesai. (Kompas)

3. Manufaktur Mengais Harapan Pertumbuhan

Di tengah dampak sistemik pandemi COVID-19 yang memukul hampir semua lini perekonomian, pelaku industri manufaktur terus mencari strategi untuk mengais peluang pertumbuhan dalam jangka pendek dan menyiapkan rencana cadangan untuk jangka panjang.. (Bisnis Indonesia)

4. Relaksasi Impor Alkes Jadi Solusi

Kementerian Perdagangan menerbitkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 28 Tahun 2020 guna memfasilitasi kemudahan impor alat kesehatan dan pelindung diri sebagai tindak lanjut diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Konsumsi Listrik Rumah Tangga Melonjak

10 hari sudah sejak Minggu (15/3) lalu Presiden Joko Widodo meminta masyarakat untuk mengurangi aktivitas di luar rumah, guna memaksimalkan penanganan terhadap virus corona (COVID-19) yang sudah semakin meluas di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

6. Bank Sulit Tekan Biaya Kredit

Upaya industri perbankan untuk dapat menekan biaya kredit atau cost of credit tahun ini akan cukup menantang akibat dampak virus corona yang kemungkinan akan berkepanjangan. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Tekanan Pasar Masih Berlanjut

Tekanan di pasar obligasi diperkirakan berlanjut menyusul masih tingginya risiko berinvestasi, sehingga penurunan tingkat imbal hasil tak akan terjadi dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

2. Selektif Pinang Saham Bank

Saham-saham emiten perbankan penghuni indeks sektor finansial (JAKFIN) tak luput dari tekanan jual investor yang mengalami kepanikan akibat sentimen wabah virus corona. Kendati demikian, prospek pemulihan kinerja yang lebih cepat pascakrisis dinilai membuat sejumlah saham bank masih layak dikoleksi. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. MEDC Pangkas Target Produksi dan CAPEX

Emiten minyak dan gas, PT Medco Energi Internasional Tbk. memangkas target dan panduan yang telah ditetapkan tahun ini seiring dengan anjloknya harga minyak mentah dunia ke level di bawah US\$30 per barel. (Bisnis Indonesia)

2. Pendapatan JSMR Susut

Pendapatan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. berisiko menyusut akibat penurunan volume kendaraan yang melintas di jalan tol sejalan dengan kebijakan bekerja dari rumah untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19. (Bisnis Indonesia)

3. Garuda Food Akan Buyback 15 Juta Saham

Perusahaan makanan dan minuman PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk akan melakukan pembelian kembali (buyback) sebanyak-banyaknya 15 juta saham. Buyback akan dilakukan secara bertahap mulai dari 24 Maret 2020 hingga 23 Juni 2020. (Kontan)